



Penggerobak Minta Pemkot Tegas

PARA penggerobak yang sehari-hari mengambil sampah di lingkungan penduduk hingga kini masih kewalahan memilah sampah. Sebab, proses pemilahan yang seharusnya dilakukan oleh masyarakat di tingkat rumah tangganya, terpaksa harus mereka laksanakan seorang diri.

"Katanya mulai tanggal 1 Januari, tapi sekarang sudah 2 Januari masih saja dilanggar. Harapannya, warga dan pemerintah, yang membuat aturan, bisa konsisten," kata salah seorang penggerobak di Kota Yogya, Ngatiman, Selasa (2/1).

Kekecewaan yang diutarakannya pun bukan tanpa alasan karena Ngatiman harus berjuang ekstra keras untuk memisahkan limbah organik dan anorganik yang diangkutnya dari rumah warga. Terlebih, sesuai aturan dalam gerakan zero sampah anorganik, limbah yang

belum terkelola tak bisa dibuang ke depo.

"Saya memilah sampah itu tadi dari jam 06.00 pagi, baru selesai jam 12.00 siang. Tapi, ternyata di depo orang-orang bebas membuang sampah tanpa dipilah dulu. Terus terang, lara ati ini," jelasnya.

Padahal, dirinya bersama penggerobak lain sudah berjibaku membongkar setiap plastik sampah, untuk dipisahkan antara organik dan anorganik, yang tentu tidak mudah. Alhasil, ia pun berharap kesadaran dari masyarakat, untuk bersama mengubah kebiasaan, agar situasi darurat sampah tak terjadi.

"Pemerintah juga harus tegas karena kita tidak bisa melewatkan sampah meski kondisinya belum terpilah, tetap kita ambil. Lha, mau bagaimana, dia tetangga saya juga, seduluran sudah puluhan tahun kan ora kenal pasti," cetusnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 29 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005